

## Pelatihan Penerapan Pembuatan Buku Kas Pada Warung Bakaran Di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Devi Choirunissa Abelia  
Mercu Buana Yogyakarta  
[Dcabelia91@gmail.com](mailto:Dcabelia91@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

**Keywords:** *UMKM, Petty Cash,  
Accounting*

**Abstract:** *The MSME sector is a form of a developing economy based on the concept of people's economic development. Sufficient insight is needed in managing MSMEs because it influences the success of the business being carried out. Within the MSME category, there are various types of businesses, one of which is a burnt stall. Warung Bakaran is located in Giripurwo Village, Kec. Purwosari, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta. This activity was carried out to help apply accounting knowledge to the business owner of Warung Bakaran Ibu Tedjo. This activity is a field research using survey techniques, outreach and direct training in the field. The activity begins with the provision of material, practice and evaluation. The results obtained from this research, Ms. Tedjo, although she has somewhat less knowledge, is willing to learn, so that in providing material about the importance of making a cash book, she is relatively quick to understand. The results during practice were quite good because he quickly understood if there was an error in recording and was given understanding. With this, for now Warung Bakaran is neater in terms of recording sales and expenses.*

---

### Abstrak

Sektor UMKM merupakan bentuk perekonomian yang berkembang berdasarkan konsep pembangunan ekonomi kerakyatan. Dibutuhkan wawasan yang cukup dalam mengelola UMKM karena mempengaruhi keberhasilan usaha yang dilakukan. Di dalam kategori UMKM, terdapat berbagai jenis usaha, salah satunya adalah Warung bakaran. Warung Bakaran terletak Di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilakukannya kegiatan ini untuk membantu menerapkan ilmu akuntansi kepada pemilik usaha Warung Bakaran Ibu Tedjo. Kegiatan ini merupakan penelitian lapangan yang emnggunakan teknik survei, sosialisasi dan pelatihan langsung dilapangan. Kegiatan diawali dengan pemberian materi, paraktik dan evaluasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini Ibu Tedjo meskipun memiliki pengetahuan yangagak kurang tapi mau belajar, sehingga dalam pemberian materi tentang pentingnya pembuatan buku kas relatif cepat paham. Hasil pada saat praktik cukup bagus karena beliau cepat paham jika ada pencatatan yang salah dan dan diberikan pemahaman. Dengan hal tersebut maka untuk sekarang Warung Bakaran lebih rapi dalam hal pencatatan penjualan dan pengeluaran.

**Kata Kunci :** *UMKM, Kas Kecil, Akuntansi*

## **PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Mereka berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Di dalam kategori UMKM, terdapat berbagai jenis usaha, salah satunya adalah pedagang bakaran. Pedagang bakaran merupakan jenis UMKM yang aktif dalam sektor perdagangan makanan dan minuman. Mereka umumnya beroperasi di lingkungan lokal atau komunitas tertentu, dan menyediakan makanan dan minuman yang siap santap. Pedagang bakaran sering ditemui di pasar tradisional, warung makan, atau kawasan kuliner.

Pada UMKM di Indonesia, masalah keuangan merupakan masalah yang sangat penting dan umum. Bahkan banyak pelaku UMKM yang hanya fokus pada strategi pemasaran dan tidak mampu mengelola dan mencatat pendapatan usaha sehingga tidak mencatat pendapatan dan anggaran. (Shonhadji, 2017) Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Pelatihan dan pendampingan memiliki peran krusial dalam membantu UMKM pedagang bakaran mengatasi tantangan dalam pengelolaan kas. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, pemilik usaha dapat mengoptimalkan penggunaan kas, memperbaiki sistem pencatatan keuangan, dan mengurangi risiko finansial (Aisah, 2022).

Melalui pelatihan, UMKM pedagang bakaran dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, termasuk pengelolaan kas kecil, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan analisis keuangan dasar. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh ahli atau konsultan bisnis dapat membantu pemilik usaha menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan kas kecil, memberikan saran yang spesifik sesuai dengan kondisi usaha, dan memberikan bimbingan dalam mengatasi masalah yang muncul (Adelia, 2023). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi lembaga pendukung UMKM, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pelatihan, dalam merancang program pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan UMKM pedagang bakaran (Mulyani et al., 2019).

Oleh karena itu, penting untuk memiliki rekening bank. Anggota UMKM dapat mengecek status dan perkembangan usaha, termasuk laba rugi usahanya melalui pembukuan keuangan. Untuk merencanakan rencana bisnis ke depan, catatan ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Pembuatan jurnal ini memiliki batasan masalah dan ruang lingkup mengenai pencatatan buku kas penjualan. Kegiatan dilakukan di warung bakaran Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Metode penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei, sosialisasi dan melakukan pelatihan. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di pedagang bakaran, sosialisasi dan pelatihan selanjutnya melakukan evaluasi hasil yang didapatkan. Adanya pembukuan ini membantu para pemilik usaha untuk mengelola pembukuan dengan mudah sehingga mereka dapat melakukan pembukuan dengan tangan mereka sendiri, sehingga mengetahui total uang dan pengeluaran dalam usaha ringan tersebut.

Alur pelaksanaan Pelatihan penyusunan laporan keuangan di warung bakaran Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta:



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi memainkan peran yang krusial dalam pengelolaan keuangan UMKM pedagang Bakaran. Akuntansi membantu UMKM Bakaran dalam memantau arus kas masuk dan keluar, sehingga informasi pendapatan, biaya dan laba dapat diketahui. Pencatatan buku kas memungkinkan untuk mengukur kinerja bisnis mereka termasuk profitabilitas dan pertumbuhan UMKM. Warung bakaran merupakan penjualan makanan seperti ikan bakar, ayam bakar, cumi bakar dan bebek bakar. Warung Bakaran terdapat di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibu Tedjo selaku pemilik dan penjaga kasir belum melakukan pencatatan, pendapatan dan pengeluaran dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pembuatan buku kas untuk laporan keuangannya.

UMKM Warung Bakara dengan adanya kegiatan ini diharapkan memperoleh pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam mengelola uang pribadi dan uang usahanya. Ibu Tedjo sebagai pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pencatatan buku kas kecil yang telah diterapkan setelah kegiatan ini berlangsung. Penerapan buku kas kecil ini membuat Ibu Tedjo dapat mengetahui omset dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk kedepannya dalam pengembangan warung bakaran miliknya.

Pelaksanaan pelatihan dan penerapan buku kas di warung Bakaran memiliki tujuan untuk membantu UMKM warung bakaran dalam pencatatan buku kas. Berikut tahapan pelatihan dan penerapan:

Tahap pertama: Proyek ini melibatkan survei pelaku UMKM untuk mengetahui tingkat kesadaran pelaku UMKM pencatatan buku kas. Salah satunya Warung Bakaran terdapat di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tahap kedua : Ibu Tedjo selaku pemilik usaha melakukan transaksi dengan menggunakan nota dobel sehingga, terdapat arsip penjualan yang dilakukan. Bukti penjualan ini kemudian dipindahkan kedalam buku kas kecil. Bukti pengeluaran berupa nota atau kwitansi untuk dimasukkan kedalam buku kas kecil.

Tahap ketiga : penghitungan uang setelah tutup dihari itu, untuk mengkoreksi pendapatan dan pengeluaran dihari itu sama dengan nota dan uang saldo yang ada.

Tahap keempat : evaluasi penulisan buku kas kecil yang dilakukan, dan penjelasan kepada Ibu Tedjo mengenai apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Masih ada

masalah atau kendala terkait menggunakan atau tidak menggunakan media sosial. Usai pelatihan, para pelaku UMKM bebas dan dapat bertanya kapan saja jika ada yang kurang dimengerti dan menginginkan petunjuk lebih lanjut mengenai dokumen keuangan yang diakui.

Hasil yang didapatkan dari beberapa tahapan yang telah dilalui dalam proses pelatihan pencatatan buku kas kecil cukup baik. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini Ibu Tedjo meskipun memiliki pengetahuan yang agak kurang tapi mau belajar, sehingga dalam pemberian materi tentang pentingnya pembuatan buku kas relatif cepat paham. Hasil pada saat praktik cukup bagus karena beliau cepat paham jika ada pencatatan yang salah dan dan diberikan pemahaman

Kegiatan ini dapat membantu dalam mengembangkan usaha dan mencegah pengeluaran yang tidak jelas sehingga usaha yang dilakukan dalam berdagang berjalan dengan lancar dan dapat mewujudkan laporan keuangan yang mampu mengembangkan potensi modal yang dimiliki dan menjadi usaha yang maju.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemilik Warung Bakaran Ibu Tedjo sebelumnya tidak melakukan pencatatan dalam penjualan dan pengeluaran, sehingga sulit dalam mengevaluasi penjualan yang dilakukan. Pelatihan penerapan buku kas kecil ini membantu memberi pemahaman pentingnya pencatatan keuangan sebagai upaya dalam mengembangkan usaha yang dilakukan. Diharapkan untuk membuat pencatatan keuangan yang lebih baik lagi supaya UMKM yang dijalankan lebih terkontrol dan maksimal.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait kegiatan yang telah saya lakukan di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah mendukung kegiatan dan membantu kegiatan. Saya ucapkan terimakasih juga kepada Ibu Tedjo, selaku pemilik dari Warung Bakaran yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk melancarkan kegiatan pelatihan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, S. P. (2023). *Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo*. 2(2).
- Aisah, E. (2022). *Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Desa Pejaten*. 2(1), 3452–3459.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.  
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Shonhadji, N. (2017). *2017\_ProSIDING Abdimas Uim*.